

SESUAI INSTRUKSI MENPORA
Peparnas Patuhi Protokol Kesehatan



KR-Dok Kemenpora

Menpora Zainudin Amali tiba di Bandara Sentani Kabupaten Jayapura Papua.

JAYAPURA (KR) - Pelaksanaan Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) ke XVI di Papua dipastikan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat. Hal itu sesuai dengan instruksi Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Zainudin Amali.

Peparnas akan dimulai pada Jumat (5/11). Ada 12 cabang olahraga yang akan dipertandingkan yakni angkat berat, atletik, boccia, bulu tangkis, catur, judo, menembak, panahan, renang, sepak bola cerebral palsy (CP), tenis lapangan kursi roda, serta tenis meja. Ketua Harian PB Peparnas XVI Papua, Doren Wakerkwa mengatakan, pihak panitia lokal telah berusaha mematuhi instruksi Kemenpora tersebut.

"Semua kegiatan Peparnas XVI Papua 2021 ini harus melalui protokol kesehatan yang ketat dan diikuti oleh segenap insan yang terlibat dalam penyelenggaraan ini, sesuai arahan pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Pusat," ucap Doren Wakerkwa.

Penerapan protokol kesehatan di Peparnas dilakukan antara lain dengan memastikan semua panitia, relawan, atlet hingga official telah mendapat vaksinasi minimal dosis pertama. Selain itu, dua unit mobil tes PCR juga dioperasikan di tempat penyelenggaraan. Doren mengatakan, semua yang terlibat di Peparnas, namun berasal dari luar Papua juga telah dicek kesehatannya di Bandara Sentani. Pengecekan yang dilakukan antara lain tes PCR dan kesehatan lainnya. Tim panitia lokal juga menempatkan ahli di bidang kesehatan di masing-masing hotel dan tempat pertandingan.

Sementara, Menpora Zainudin Amali, mengecek kesiapan pembukaan Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021. Menpora datang langsung ke Bumi Cendrawasih, Kamis (4/11) pagi. Menpora tiba di Bandara Sentani Kabupaten Jayapura.

Kehadiran Menpora adalah untuk memastikan persiapan acara pembukaan Peparnas XVI Papua di Stadion Mandala Jayapura, Jumat (5/11). Sebelumnya, Menpora mengungkapkan, berdasarkan laporan PB Peparnas, hingga saat ini kesiapan Peparnas XVI sudah 98 persen. iApa yang disampaikan oleh PB Peparnas itu persiapan sudah 98 persen. Tinggal 2 persennya adalah mengkoordinasikan hal-hal yang terkait acara opening dan closingnya," jelasnya. **(Ben)-d**

Kejurda PBSI DIY 2021 Ditunda

SLEMAN (KR) - Penyelenggaraan Kejurda bulutangkis PBSI DIY di GOR Pangkajene, Tridadi, Sleman, yang semula dalam rapat pengurus PBSI DIY ditetapkan 22 hingga 27 November ditunda menjadi 7-12 Desember di tempat yang sama.

"Penundaan itu terpaksa dilakukan karena bersamaan waktunya dengan kejuaraan bulutangkis level internasional yang digelar di Denpasar, Bali, 16 November hingga 5 Desember, yang kebetulan Indonesia tuan rumah. Selain itu, beberapa personel yang merupakan petugas lapangan seperti wasit/hakim garis dan Pengurus PBSI DIY ada yang bertugas di sana," ungkap Sukiman Hadiwidjaja di Sleman, Kamis (4/11).

Menurut Sukiman, dalam kejurda nanti PBSI telah menerapkan Sistem Informasi (SI) PBSI dan Online Sistem pendaftaran. Seluruh peserta yang sudah masuk dalam master data SI PBSI dinyatakan sah sampai dengan ditemukannya data pembandingan atau informasi valid yang layak untuk ditindaklanjuti dengan klarifikasi kepada instansi terkait. "Peserta dapat saling melakukan check and balance, dan jika mene-

mukan indikasi ketidakbenaran atas data atlet yang di-upload dalam SI PBSI dapat dilaporkan atau diadukan kepada tim keabsahan dan SI PBSI," sambungnya.

Lebih lanjut dikatakan, tentang ketentuan keabsahan klub dan atlet peserta yang akan mengikuti kejurda PBSI DIY adalah para atlet yang telah sah dari perkumpulan/klub yang sah sesuai AD/ART PBSI serta peraturan keabsahan dari SI PBSI. "Selain itu, peserta sudah terdaftar pada master data SI PBSI dan mendaftar secara online," tegas Sukiman.

Dalam kejurda PBSI DIY tahun ini, Djarm foundation tidak ikut berpartisipasi sebagai sponsor, karena anggaran event kejuaraan bulutangkis sudah tutup.

Kelompok yang dipertandingkan dalam kejurda tahun ini meliputi kelompok usia (KU), usia dini putra-putri (di bawah usia 11 tahun), KU anak-anak putra-putri (di bawah usia 13 tahun), KU pemuda putra-putri (di bawah 15 tahun), KU Remaja putra-putri (di bawah usia 17 tahun), KU Taruna putra-putri (di bawah usia 19 tahun) dan kelompok dewasa putra-putri (usia bebas). **(Rar)-d**

22 ATLET MASUK PUSLATKAB

Sepak Takraw Bidik 2 Emas Porda

WONOSARI (KR) - Sebanyak 22 atlet Sepak Takraw Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) Gunungkidul seminggu empat kali mengikuti pusat latihan kabupaten (Puslatkab) mandiri.

Puslatkab ini selain program Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) juga dilakukan puslatkab mandiri oleh Pengkab PSTI. Fokusnya untuk persiapan sukses berkompetisi dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY tahun 2022 di Sleman.

"PSTI targetkan dapat meraih 2 medali emas, 4 perak mengulang prestasi dalam Porda tahun 2017," kata Manajer Sepak Ta-



KR-Endar Widodo

Atlet sepak takraw bersama Prof Mansur dari UNY saat monitoring Puslatkab.

kraw Pengkab PSTI Gunungkidul Suharto SPd, Kamis (4/11).

Untuk mencapai target tersebut harus berlatih intensif, mengingat dalam Porda tahun 2019 hanya meraih 2 perak dan 8 perunggu. Dalam Porda tahun 2017 meraih medali emas, sehingga realistis jika dalam Porda tahun 2022 yang akan datang

targetkan 2 emas dan 4 perak.

Tim sepak takraw PSTI Gunungkidul akhir bulan lalu juga mengikuti kejuaraan daerah (kejurda) meraih 1 medali perak dan 2 perunggu. Sisa waktu puslatkab dua bulan ke depan akan lebih diintensifkan disiplin latihan 4 kali seminggu dengan pelatih yang profesional. **(Ewi)-d**

PEPARNAS XVI PAPUA 2021

Atletik DIY Siap Persembahkan Medali

JAYAPURA (KR) - Jelang dimulainya Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021, tim atletik DIY menjalani latihan resmi di Stadion Utama Lukas Enembe, Kabupaten Jayapura, Kamis (4/11). Dengan persiapan maksimal dan telah menjajal venue lomba, tim atletik optimistis mampu mempersembahkan medali bagi kontingen DIY.

Mengandalkan total 14 paralympian yang terdiri dari 11 putra dan 3 putri, pelatih tim atletik DIY, Bambang Dewanjaya kepada KR di sela-sela latihan resmi mengatakan, pihaknya setidaknya membidik tiga medali emas di ajang tersebut. Ketiga bidikan medali emas tersebut berasal dari nomor lari dan lempar.

"Target kami di nomor lempar ada Mas Diki Prasetyo untuk nomor cakram, semoga bisa dapat emas, sedangkan untuk lempar lainnya juga target medali meski perak perunggu. Kemudian Mas Nurfendi di nomor lari 400 dan 800

meter juga kami targetkan untuk medali emas. Deni Yulianto juga kita targetkan di nomor 400 meter mudah-mudahan semuanya bisa tercapai," ujarnya.

Saat ini, lanjut Bambang, semua atlet sudah siap bertanding untuk memberikan yang terbaik dalam Peparnas kali ini. Setelah menjalani penerbangan panjang dari DIY ke Papua, semua atlet telah beristirahat maksimal sehari dan mulai menjalani latihan resmi di venue perlombaan pada Kamis kemarin.

"Saat ini, anak-anak kami disidikan untuk menjalani latihan



KR-Adhitya Asros

Paralympian atletik DIY mulai menjalani latihan resmi di Stadion Utama Lukas Enembe, Kabupaten Jayapura.

ringan sekadar menjaga kondisi saja. Jadi bebannya tidak terlalu berat, sementara cukup jaga kondisi saja. Karena memang kondisi mereka saat ini sudah di puncak, kalau tidak dilatih nanti kesiapan fisik mereka bisa turun. Tadi

hanya latihan sprint-sprint pendek, aerobik, jogging ringan supaya kondisi terjaga," bebernnya.

Selain jaga kondisi, latihan resmi kemarin menurut Bambang juga digunakan untuk melihat calon-calon lawan. **(Hit)-d**

Para Panahan Incar 5 Medali Emas



KR-Adhitya Asros

Sejumlah paralympian para panahan DIY menjalani latihan di Lapangan Panahan kampung Harapan, Kabupaten Jayapura.

langi raihan medali yang kami rebut pada Peparnas 2016 silam di Jabar. Jadi, kami ingin membidik 5 medali emas," jelasnya.

Untuk mengejar target yang telah dipaparkan kepada pengurus national Pa-

ralympic Committee (NPC) DIY tersebut, seluruh atlet menurut Subarno, sudah menjalani latihan maksimal dan mulai menyesuaikan diri dengan kondisi venue lomba. Pada Peparnas ini, cabor panahan

akan berlomba di lokasi yang sama seperti tempat lomba Pekan Olahraga Nasional (PON) kemarin.

Pelatih yang juga membawa tim panahan DIY di PON ini sudah memberikan pengertian kepada seluruh paralympian untuk bersiap menghadapi kondisi cuaca panas di lokasi perlombaan. "Kalau untuk venue, sudah tidak ada masalah karena memang sudah standar nasional. Yang menjadi catatan kami ke atlet adalah cuaca yang panas. Jadi kamiantisipasi dengan mengkonsumsi minuman banyak selama tanding dan latihan, serta vitamin dari pengurus," jelasnya.

Di Peparnas kali ini, tim panahan DIY mengandalkan 19 paralympian yang

akan turun di tiga divisi dan sejumlah klasifikasi. "Kita akan ikuti divisi recurve, yang terbagi dalam kategori elit dan nasional. Kemudian turun di compound, juga ada kategori elite dan nasional juga. Kemudian divisi standard bow, serta W1 atau wheelchair (kursi roda)," jelasnya.

Untuk perlombaan sendiri, Subarno mengaku, sesuai jadwal yang dikeluarkan panitia besar (PB) Peparnas, panahan akan memulai lomba pada Senin (8/11) hingga Kamis (11/11). "Nanti kita akan berlomba dari Senin sampai Kamis. Mohon doa dan dukungannya bagi atlet-atlet DIY yang tampil di Peparnas kali ini," tandasnya. **(Hit)-d**

KEJURNAS ARUNG JERAM 2021

FAJI DIY Kirim 2 Tim



KR-Istimewa

Ketum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO (kiri) menerima perwakilan Pengda FAJI DIY.

sung diterima oleh KONI DIY. Pada kesempatan ini sekaligus juga memperkenalkan diri sebagai ketua pengurus baru, dan menyampaikan bahwa PB FAJI akan menyelenggarakan kejurdas sekaligus munas pada 5-9 Desember 2021 di Way Kanan, Lampung. Melalui pertemuan ini kami memohon dukungan dari KONI DIY," ujar kepada wartawan di Yogya, Rabu (3/11).

Lebih lanjut Agus Langgeng Basuki menjelaskan, pihaknya mengirimkan 2 tim dengan di dalamnya terdapat atlet-atlet potensial dan memiliki peluang di nomor yang akan diikuti, selain juga untuk efektivitas pembiayaan keikutsertaan kegiatan tersebut. Event kejurdas ini akan menjadi kegiatan pertama yang diikuti oleh Tim DIY setelah dilanda masa pandemi Covid-19 selama seki-

tar 1,5 tahun.

Sementara itu, Ketua Umum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO berharap ke depan olahraga arung jeram DIY kian maju dan berprestasi, serta dapat melanjutkan program pembinaan dari kepengurusan sebelumnya. Terkait dengan program kejurdas, pihaknya sangat mendukung FAJI DIY dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Mengingat program ini juga menjadi salah satu bentuk persiapan DIY untuk menghadapi ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatra Utara Tahun 2024 mendatang. "Monggo disusun program kerja yang tentu nanti utamanya adalah Road to PON Aceh-Sumat dengan diikuti berbagai program yang rutin, seperti kejurda dan rapat kerja daerah," tegas Djoko Pekik. **(Hit)-d**

PERAIH MEDALI PON XX PAPUA

Dapat Bonus dari Pemkab Pati

PATI (KR) - Pemkab Pati memberi penghargaan dan bonus kepada atlet asal Pati yang berhasil meraih medali dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua. Peraih medali emas mendapat bonus Rp 7 juta, perak Rp 6 juta, dan perunggu Rp 5 juta. Sedang dari cabor ekshibisi Rp 5 juta, Rp 4 juta dan Rp 3 juta.

Bupati Pati H Haryanto mengaku bangga karena atlet asal Bumi Mina Tani mampu mewarnai gelaran PON Papua, dengan bukti berhasil menyabet medali untuk pundi-pundi kontingen Jawa Tengah.

"Para atlet supaya tetap berlatih guna persiapankan

Porprov Jateng yang akan berlangsung di Pati Raya. Ini kesempatan atlet untuk berprestasi yang lebih baik lagi," ucap Bupati Haryanto.

Sementara itu, Ketua KONI Pati, Mustamaji, memaparkan atlet asal Pati yang tergabung dalam kontingen Jawa Tengah berhasil menyumbangkan enam medali, baik dari cabor resmi maupun ekshibisi. Terdiri satu medali emas, empat perak dan satu perunggu.

"Medali emas diraih dari cabor ekshibisi hapkido oleh Mei Handayani," kata Mustamaji, Rabu (3/11).

Kemudian medali perak diraih Yogi Novia Laela

Rahmadani (senam), Rizka Affandy (biliar), serta Siti Munawaroh dari cabor voli indoor putri. Selain itu, medali perak juga didapat secara berkelompok oleh Hervina Nur Rahmadhani,

Esatarya Wulan Fitra Hanny, dan Febry Nandya Fitriana dari cabor tarung derajat. Sedang medali perunggu diraih Syifa Jagadnata dari cabor ekshibisi triathlon. **(Cuk)-d**



KR-Alwi Alaydurs

Bupati Pati H Haryanto memberikan bonus terhadap peraih medali PON XX Papua.